

SKRIPSI

**HUBUNGAN KONSUMSI PROTEIN
DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI
DENGAN KEJADIAN STUNTING ANAK BADUTA**



Oleh :

NI WAYAN SUCIYARI

NIM. P07131217002

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KONSUMSI PROTEIN
DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI
DENGAN KEJADIAN STUNTING ANAK BADUTA**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh :

NI WAYAN SUCIYARI

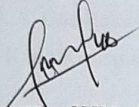
NIM. P07131217002

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
HUBUNGAN KONSUMSI PROTEIN
DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI
DENGAN KEJADIAN STUNTING ANAK BADUTA

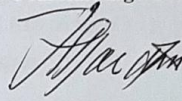
TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Ketut Kencana, SKM., M.Pd
NIP. 195806141985021001

Pembimbing Pendamping



Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes
NIP. 196208161985031004

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes
NIP. 196703161990032002

SKRIPSI DENGAN JUDUL:
HUBUNGAN KONSUMSI PROTEIN
DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI
DENGAN KEJADIAN STUNTING ANAK BADUTA

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 22 MARET 2021

TIM PENGUJI:

1. Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes (Ketua)
2. A.A. Gde Raka Kayanaya, SST., M.Kes (Anggota 1)
3. I Ketut Kencana, SKM., M.Pd (Anggota 2)

(*Amir*)
(*Hy*)
(*Set*)

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes
NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Wayan Suciyari

NIM : P07131217002

Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2021

Alamat : Jalan Raya Singaraja-Kintamani, Tamblang, Kubutambahan,
Buleleng, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Konsumsi Protein dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting Anak Baduta adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Suciyari

NIM. P07131217002

HUBUNGAN KONSUMSI PROTEIN DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING ANAK BADUTA

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi dibawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Stunting juga merupakan suatu indikator kependekan dengan menggunakan rumus tinggi badan menurut umur (TB/U) Panjang Badan Menurut Umur (PB/U). Stunting dapat berpengaruh pada anak balita pada jangka panjang yaitu mengganggu kesehatan, pendidikan serta produktifitasnya kelak. Konsumsi protein yang kurang dan riwayat penyakit infeksi anak baduta menjadi faktor langsung penyebab terjadinya stunting, dimana jika konsumsi protein anak kurang maka akan cepat terkena penyakit infeksi dan akan berdampak kepada pertumbuhan baduta tersebut, begitu pula sebaliknya jika baduta mengalami penyakit infeksi maka asupan baduta tersebut akan berkurang penyerapannya dalam tubuh. Metode penelitian ini adalah studi literatur dari berbagai referensi, yaitu artikel atau jurnal penelitian, review jurnal, annual report, dan data-data yang mendukung dengan kejadian stunting yang diterbitkan dari tahun 2010-2020. Pencarian dilakukan menggunakan mesin pencari google di internet dengan kata kunci, konsumsi protein anak baduta, riwayat penyakit infeksi anak baduta dan stunting anak baduta.

Berdasarkan hasil literature review dapat diketahui bahwa konsumsi protein baduta di Indonesia sebagian besar masih kurang dari AKG (<80% kecukupan), baduta di Indonesia juga masih banyak yang pernah mengalami penyakit infeksi seperti diare dan ISPA, dan masih banyak baduta yang mengalami masalah gizi stunting sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konsumsi protein dengan riwayat penyakit infeksi, terdapat hubungan antara konsumsi protein dengan stunting anak baduta dan terdapat hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting anak baduta.

Kata kunci : *konsumsi protein, penyakit infeksi, stunting, dan baduta*

RELATIONSHIP OF PROTEIN CONSUMPTION AND HISTORY OF INFECTION WITH STUNTING ON CHILDREN UNDER TWO YEARS

ABSTRACT

Stunting is a condition of failure to thrive in children under five years as a result of chronic malnutrition so that the child is too short for his age. Stunting is also an indicator of shortness using the formula for height for age (height / age). Body length for age (PB / U). Stunting can affect children under five in the long term, namely disrupting health, education and productivity later. Inadequate protein consumption and a history of infectious diseases of children under two years are direct factors causing stunting, where if the child is consuming less protein, it will quickly develop infectious diseases and will have an impact on the growth of these children under two years, and if children under two years experiences an infectious disease then the children intake will reduced absorption in the body. This research method is a literature study from various references, namely research articles or journals, journal reviews, annual reports, and data that support the incidence of stunting published from 2010-2020. The search was carried out using the google search engine on the internet with keywords, protein consumption of children under two years, history of infection with children under two years and stunting of children under two years.

Based on the results of the literature review, it can be seen that the protein consumption of children under two years in Indonesia is mostly still less than the RDA (<80% sufficient), many children under two years in Indonesia also have experienced infectious diseases such as diarrhea and ARI, and many children under two years suffer from nutritional problems with stunting. So it can be concluded that there is a relationship between protein consumption and a history of infectious diseases, there is a relationship between protein consumption and stunting in under-five children and there is a relationship between a history of infectious diseases and the incidence of stunting in under-five children

Keywords : consumption of protein, infectious diseases, stunting and children under two years

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN KONSUMSI PROTEIN DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING ANAK BADUTA

Oleh : Ni Wayan Suciyari (P07131217002)

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi dibawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Stunting juga merupakan suatu indikator kependekan dengan menggunakan rumus tinggi badan menurut umur (TB/U) Panjang Badan Menurut Umur (PB/U). Stunting dapat berpengaruh pada anak balita pada jangka panjang yaitu mengganggu kesehatan, pendidikan serta produktifitasnya kelak. Konsumsi protein yang kurang dan riwayat penyakit infeksi anak baduta menjadi faktor penyebab terjadinya stunting..

Penelitian ini merupakan kajian pustaka (literature review) yang mengumpulkan data terkait topik konsumsi protein anak baduta, riwayat penyakit infeksi anak baduta dan stunting anak baduta. Data dikumpulkan dari artikel full-text melalui database Google scholar dan Research Gate yang diterbitkan dari tahun 2010-2020. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif

Hasil *literature review* menunjukkan bahwa sebanyak lebih dari 50% anak baduta belum terpenuhi kecukupan protein dalam sehari, dan lebih dari 50% anak baduta pernah mengalami penyakit infeksi (diare dan ISPA). Kemudian lebih dari 40% anak baduta masih mengalami masalah stunting. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konsumsi protein dengan riwayat penyakit infeksi, terdapat hubungan antara konsumsi protein dengan kejadian stunting anak baduta dan terdapat hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting anak baduta.

Perlu diberikan edukasi kepada orang tua baduta mengenai pentingnya konsumsi protein pada anak baduta, anak baduta dalam masa pertumbuhan yang sangat pesat (golden age) dimana harus tercukupinya kebutuhan semua zat gizi dan pentingnya menjaga higiene sanitasi agar baduta tidak mudah terserang penyakit infeksi seperti diare dan ISPA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Konsumsi Protein dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting Anak Baduta”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan pengarahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak I Ketut Kencana, SKM.,M.Pd selaku pembimbing utama dalam pembuatan proposal skripsi hingga pembuatan skripsi yang telah memberikan banyak masukan-masukan yang berguna dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes selaku pembimbing pendamping dalam pembuatan proposal skripsi hingga skripsi dan juga selaku Dosen Wali penulis selama menjadi mahasiswa di Jurusan Gizi yang juga telah banyak membantu penulis mengatasi masalah selama menjadi mahasiswa di Jurusan Gizi
3. Bapak A.A Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes selaku ketua Jurusan Gizi yang sudah memberikan kesempatan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Pande Putu Sri Sugiani, DCN., M.Kes selaku ketua Prodi Gizi dan Dietetika yang telah memberi kesempatan kepada penulis dalam melakukan ujian akhir ini.
6. Para dosen yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
7. Keluarga yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman yang telah memberikan semangat agar tidak menyerah menyelesaikan skripsi ini.

9. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook (BTS) yang telah memberikan banyak dukungan virtual serta inspirasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan terutama bagi penulis serta bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Stunting dan Cara Penilaiannya.....	Error! Bookmark not defined.
B. Konsumsi Protein.....	Error! Bookmark not defined.
C. Penyakit Infeksi.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hubungan Konsumsi Protein dengan Riwayat Penyakit Infeksi.....	Error! Bookmark not defined.
E. Hubungan Konsumsi Protein dengan Kejadian Stunting.....	Error! Bookmark not defined.
F. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III KERANGKA KONSEP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV METODE/PENDEKATAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Metode.....	Error! Bookmark not defined.
B. Subjek.....	Error! Bookmark not defined.

C. Variabel Literatur.....	Error! Bookmark not defined.
D. Jumlah Pustaka yang Dikaji.....	Error! Bookmark not defined.
E. Cara Pengumpulan Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
F. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Studi Literatur.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Indeks TB/U atau PB/U.....	5
Tabel 2 Angka Kecukupan Protein.....	9
Tabel 3 Analisis Jurnal Konsumsi Protein Anak Baduta.....	17
Tabel 4 Analisis Jurnal Riwayat Penyakit Infeksi Anak Baduta.....	18
Tabel 5 Analisis Jurnal Stunting Anak Baduta.....	19
Tabel 6 Analisis Jurnal Hubungan Konsumsi Protein dengan Riwayat Penyakit Infeksi Anak Baduta.....	20
Tabel 7 Analisis Jurnal Hubungan Konsumsi Protein dengan Stunting Anak Baduta.....	21
Tabel 8 Analisis Jurnal Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Stunting Anak Baduta.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hubungan Konsumsi Protein dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting Anak Baduta.....	1
--	---

